

Berinvestasi Emas Dalam Islam

Faisal Hairi

Email: faisalpropw22@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Produk investasi yang terbuat dari emas dibutuhkan oleh sejumlah besar individu. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk memastikan bagaimana produk investasi emas Bank Syariah Indonesia, seperti gadai emas, angsuran emas, dan tabungan e-mas, diatur oleh undang-undang. Temuan penelitian ini meliputi: pertama, Prinsip Rahn mengizinkan penggunaan gadai emas sebagai jaminan utang. Sebagai penerima amanah, BSI wajib menyimpan emas dan menjaganya tetap dalam kondisi yang baik. Kedua, jika emas adalah alat tukar daripada komoditas yang dipertukarkan, maka berinvestasi dalam emas pada dasarnya dimungkinkan selama penjualan dan pembelian logam diselesaikan secara tunai. Menjual dan membeli emas non-tunai adalah ilegal.

Kata Kunci: Emas, Investasi

Abstract

Gold investment product is a product that is much needed by the community. This literature study aims to find out how the laws of Gold Investment products in Indonesian Sharia Banks include Gold Pawn, Gold Installments, and E-Mas Savings. The results of this study include: first, gold pawning in the framework of collateral for debt is allowed based on the Rahn principle. BSI as the party receiving the mandate may keep gold and must maintain its condition. Second, basically, gold investment is permitted provided that the sale and purchase of gold are carried out in cash, this is if gold is a medium of exchange, unlike if gold is a commodity that is traded. Buying and selling gold without cash is allowed and does not include buying and selling usury. Third, the E-Mas savings product is a sale and purchase of gold in installments, the law is the same as gold installments, the only difference is that the E-Mas savings transaction method uses BSI Mobile.

Keyword: Gold, Investment

A. PENDAHULUAN

Intinya, semua orang ingin menjalani hidup mereka di dunia ini dalam keadaan kebahagiaan material dan spiritual, baik secara pribadi maupun publik. Di antara metodenya adalah investasi. Memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depan adalah salah satu tujuan investasi.

Banyak orang sekarang terlibat dalam operasi investasi emas. Selama mematuhi pedoman, standar, dan moralitas yang telah ditetapkan Allah SWT, Islam tidak melarang pengikutnya untuk mencapai uang dan kesuksesan.

Islam dengan demikian memerintahkan penganutnya untuk terlibat dalam kerja untuk mengumpulkan modal. Karena umat Islam diajarkan untuk tidak menyembunyikan uang di bawah bantal mereka. Ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang terus-menerus mendesak penganutnya untuk menginvestasikan uang mereka. Terlepas dari kenyataan bahwa

Dengan demikian, penting untuk mempertimbangkan peraturan dengan cermat sebelum melakukan investasi.

sistem hukum yang ditetapkan Syariah. Dalam hal keputusan keuangan

Ada minimal dua kategori investasi dalam hal bentuk aset: investasi sektor riil dan investasi non-sektor riil. Investasi di industri riil adalah salah satu yang menggabungkan aset fisik secara langsung. Barang investasi dalam industri ini termasuk properti, logam, dan bangsawan. Sementara itu, industri keuangan dan modal pasar adalah contoh investasi sektor non-riil karena aset mereka berbentuk tidak berwujud.

Menurut kategori investasi yang disebutkan di atas, berinvestasi dalam logam mulia, seperti emas, adalah salah satu alat keuangan yang paling populer dan diinginkan secara universal. Ini terkait erat dengan manfaat yang ditawarkan gaya investasi tertentu.

Inilah alasan mengapa begitu banyak orang memilihnya karena sejumlah alasan, di antaranya adalah bahwa nilai emas lebih stabil dan tidak terpengaruh oleh volatilitas.

Ekonomi aktual (dampak inflasi nol). Selanjutnya, emas dapat dengan mudah diuangkan kapan saja dan dari lokasi mana pun. Ekonom terkenal Peter Bernstein pernah memuji kebajikan investasi emas, menyatakan bahwa itu adalah investasi yang sangat pasti meskipun sejumlah bahaya. Dia memandang ini dalam hal nilai emas, yang tidak pernah kehilangan nilainya dan diperkirakan akan meningkat lebih jauh, berpotensi menjamin kekayaan.

Konsisten dengan sudut pandang yang disebutkan di atas, penelitian oleh Bagas Heradyaksa menyoroti beberapa manfaat dan pembenaran tambahan untuk investasi emas, seperti keamanannya yang ekstrem, kemudahan likuiditas, keterjangkauan untuk semua kelas sosial, dan kemudahan

Selain menjadi simbol kebanggaan dan keindahan, itu juga portabel, tahan lama, sangat pribadi, berisiko rendah, bebas pajak dan administrasi, dan dapat diadakan. Selain itu, manfaat berinvestasi emas dibahas dalam studi oleh Fauziah dan Surya, yang mengklaim bahwa dalam hal strategi dan eksekusi, investasi ini benar-benar cukup sederhana untuk dibuat: semua yang perlu dilakukan adalah membeli atau memperoleh sejumlah besar emas dan menyimpannya untuk waktu yang lama.

Saat ini, lembaga keuangan Islam — baik bank maupun non-bank — sangat mendorong praktik investasi emas bersama dengan berbagai produk. Kaya

Praktik lembaga keuangan syariah menyelenggarakan produk investasi emas

Berinvestasi dalam emas sangat sederhana, terutama di era digital ini ketika transaksi dapat diselesaikan hanya melalui layanan mobile banking. Lembaga keuangan Islam menyediakan berbagai transaksi emas, termasuk gadai emas, tabungan emas, jual beli emas, dan transfer emas. Secara umum, investasi emas termasuk gadai dan angsuran / tabungan emas, khususnya di lembaga keuangan syariah Indonesia.

Pilihan investasi yang ditemukan dalam produk keuangan

Kebutuhan pelanggan akan emas, keuntungan berinvestasi emas, dan kenyamanan Ketika datang untuk membeli dan menjual logam mulia emas, pasar masih relatif sepi dan harga emas naik. Agar beberapa manfaat tersebut memicu minat masyarakat untuk berinvestasi emas.

Franz Pick mengklaim bahwa investasi emasnya telah membuatnya merasa aman dan sukses tanpa mengharuskannya untuk terus memantau perubahan ekonomi. Mengenai eksekusi, ia juga menjelaskan bahwa dalam investasi emas, hanya membeli dan menahannya untuk jangka waktu yang lama, maka Emas akan berfungsi dengan sendirinya dan menguntungkan pelaku.

Salah satu kesimpulan yang dapat diperoleh dari sejumlah temuan studi, pendapat profesional, dan praktik investasi emas saat ini di Indonesia adalah bahwa cara terbaik untuk berinvestasi emas adalah dengan membelinya dalam jumlah besar dan menahannya untuk waktu yang lama agar dapat menerima pengembalian yang besar. Secara alami, ini sebanding dengan menyimpan objek untuk menjualnya untuk keuntungan besar ketika harganya naik. Selain itu, dari perspektif ekonomi, investasi semacam ini tidak diragukan lagi sangat memikat dan memberikan sejumlah keuntungan. Namun, para sarjana percaya bahwa menimbun emas dan perak bertentangan dengan norma-norma Syariah Islam.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa suatu fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, kepercayaan, sikap, persepsi, pemikiran seseorang atau kelompok. Pendekatan kualitatif memiliki maksud untuk dapat memahami objek penelitian secara mendalam.¹¹ Jenis penelitian ini merupakan penelitian Pustaka dengan mengevaluasi dan menganalisis kedudukan investor emas dalam praktik investasi emas pada saat ini dengan kesesuaian investasi berdasarkan syariat Islam. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh peneliti dari penelitian terdahulu, buku, serta data sekunder mengenai praktik investasi emas saat ini khususnya di Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ide Investasi Emas

Emas adalah logam berharga yang sangat dicari oleh beberapa individu. Orang bersedia mengeluarkan sejumlah besar uang untuk membeli logam mulia dalam berbagai jenis ini. Orang biasanya memutuskan untuk berinvestasi dalam emas dengan harapan menghasilkan uang di jalan. Selain itu, emas dapat dikumpulkan dan dipakai. Selain itu, karena investasi emas dapat diakses oleh semua kategori, itu dapat dianggap praktis.

Dimulai dengan ibu rumah tangga, penerima upah kelas menengah, atau profesional, karena emas dapat diperoleh hanya dengan satu gram.

2. Manfaat Investasi Emas

a. Perlindungan Aset

Harga emas akan meningkat ketika inflasi kuat. Harga emas akan naik berbanding lurus dengan inflasi. Emas akan lebih mahal jika kurs dolar meningkat.

b. Cara Terbaik Menabung untuk Tujuan Tertentu

Emas aman karena harganya naik sejalan dengan meningkatnya inflasi.

digunakan untuk menghemat uang untuk hal-hal seperti haji, pernikahan, uang muka rumah, dan sekolah anak-anak seseorang. Emas sangat likuid dan mudah diproduksi. Di mana saja dapat dengan mudah membeli dan menjual kembali emas. Di Indonesia, harga emas juga relatif seragam. Di Jakarta, kita dapat membeli emas dan kemudian menjualnya di makassar dengan harga yang sama

3. Pandangan Islam tentang Investasi Emas

Perspektif Islam adalah bahwa investasi adalah pertumbuhan seluruh ekonomi.

Selama investasi ini sesuai syariah, itu bisa diterima. Dalam Islam, beberapa transaksi dilarang, seperti riba, ghoror (ketidakjelasan), dan maisyir (penyuapan).

Ketika mempertimbangkan berinvestasi dalam emas dari perspektif Islam, ada

Dilihat dari kontrak, di mana jenis kontrak harus, adalah salah satu kendala.

Tak perlu dikatakan bahwa transaksi tidak dapat melibatkan dua kontrak.

Mengenai hukum Islam sendiri, yang mengamanatkan bahwa zakat diberikan sesuai dengan

Narasumber memiliki beberapa zakat, termasuk zakat untuk ternak dan bahkan emas, dan perhitungan telah dibuat. Ketika seseorang berinvestasi dalam emas, mereka juga menyimpannya di bank, di mana

ada potongan yang harus dibayar investor. Selain itu, dalam Islam, jika kita memiliki emas, kita juga harus membayar zakat untuk itu.

Dengan kata lain, biaya yang kita keluarkan di bank dapat dianggap sebagai biaya. Meskipun kita berkewajiban, administrasi kita ke bank sebagai tempat untuk menyimpan emas mengeluarkan zakat sesuai dengan ajaran agama kepemilikan emas.

4. Teknik Investasi Emas dan Keselarasannya dengan Teori Ekonomi Islam

Investor saat ini dapat dengan mudah berinvestasi dalam emas, sebagian berkat sistem tanpa uang tunai dan era digital yang memungkinkan transaksi termasuk pembelian emas tanpa perlu pertemuan langsung. Barang-barang

Bank dan pegadaian adalah dua entitas keuangan yang sering menyediakan investasi emas. Misalnya, investasi emas menggunakan barang tabung emas di pegadaian syariah, diikuti dengan tabung emas, angsuran emas, gadai emas, transfer emas, dan produk lainnya dari Bank Syariah Indonesia. Selain lembaga keuangan, investasi emas ditawarkan di pasar online seperti Tokopedia, yang menjual barang-barang emas dan menegaskan bahwa mereka mematuhi hukum Islam.

Dari semua barang yang disediakan oleh organisasi yang berbeda, masing-masing dapat dilakukan secara online dan baik dengan uang tunai atau tanpa uang tunai. Kemudahan masyarakat untuk berinvestasi dalam emas pasti meningkatkan minat di dalamnya. Karena betapa sederhana dan memikatnya produk investasi emas, disediakan untuk memudahkan investor membeli dan menjual emas. Nabung di Bank. Menurut Syariah Indonesia, pembayaran emas dan barang pembiayaan meningkat pada tahun 2022. Sementara pos investasi emas juga terus meningkat, sebesar 29,4%. Peningkatan pembeli barang investasi emas menunjukkan bahwa Minat orang dalam investasi emas tumbuh, yang tidak diragukan lagi karena kecenderungan selera manusia untuk bias terhadap upaya yang menguntungkan. Dengan demikian, penelitian tentang hubungan antara posisi investor emas dan Saat ini, orang berinvestasi dalam emas karena kesederhanaan penggunaan dan kelebihannya. Apakah para investor emas termasuk ke dalam golongan penimbun emas dan perak yang dijanjikan adzab yang pedih dari Allah SWT dan apakah cara pengembangan harta seperti ini diharamkan Allah SWT.

C. KESIMPULAN

Menurut teori riba, tidak ada cacat dalam transaksi investasi emas online yang membuat hukum dapat diterima, baik dari segi prinsip kesamaan maupun dari komoditas ribawi sejenis. Investasi dalam emas sama bermanfaatnya dengan transaksi online dengan komoditas ribawi yang sebanding, jika uang riba. Tiga persyaratan harus dipenuhi: pertama, pembayaran tunai (yadan bi yadin), yang dipenuhi oleh transaksi emas online ketika uang tunai dikirim langsung ke penjual, Kedua, ukuran yang sama (mitsli), yang juga dipenuhi oleh emas yang diterima sesuai dengan uang yang dibayarkan, dan ketiga, adalah

serah terima (taqabudl) dan hal ini juga terpenuhi karena investor langsung menerima emas tersebut berupa saldo di akun aplikasi tanpa ada penangguhan dan dalam hal ini investor memilikinya secara zat tanpa manfaat. Jika uang bukan barang ribawi, maka transaksi investasi emas secara online adalah transaksi barang ribawi tidak sejenis. Maka hanya ada satu prinsip yang harus dipenuhi yaitu serah terima (taqabudl) dan hal ini sudah terpenuhi sebagai mana dalam transaksi barang ribawi sejenis.

Daftar Pustaka

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jhes/article/view/5302>

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwJhNb0k5GCAXUTSGwGHYVnBdwQFnoECBcQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.iainbengkulu.ac.id%2Findex.php%2FAl-Intaj%2Farticle%2Fdownload%2F8307%2F4489&usg=AOvVaw0NFhfCnsQvcFMLrJrXUCzt&opi=89978449>

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwJO_rnXmpGCAXX_8TgGHUIaAbAQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.iainkendari.ac.id%2Findex.php%2FAl-adl%2Farticle%2Fdownload%2F1757%2Fpdf&usg=AOvVaw311WyWya1YryDpy5BOly8M&opi=89978449